



RINGKASAN

MUHAMMAD DAFFA YUDHISTIRA. Produksi Benih Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) di Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Semarang. *Seed Production of Curly Chili (Capsicum annuum L.) at Center of Crops and Horticulture Region of Semarang*. Dibimbing oleh ULIL AZMI NURLAILI AFIFAH.

Cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang sangat diminati masyarakat Indonesia karena memiliki rasa pedas yang khas dan penggunaannya luas, baik itu dalam bentuk segar maupun olahan, sehingga menjadikannya komoditas penting dengan permintaan tinggi. Kebutuhan akan cabai keriting terus meningkat setiap tahun sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, selain itu perkembangan industri pangan yang membutuhkan bahan baku cabai keriting semakin banyak menyebabkan permintaan terhadap cabai keriting mengalami peningkatan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas cabai keriting adalah dengan menggunakan benih bermutu. Benih bermutu adalah benih yang varietasnya benar dan murni, mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang tinggi sesuai standar mutu pada kelasnya, sehingga penggunaan benih bermutu akan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Benih bermutu diperoleh melalui serangkaian kegiatan produksi benih yang memperhatikan prinsip agronomis dan prinsip genetik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Produksi benih sendiri merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka menyediakan benih bermutu.

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mempelajari teknik produksi benih cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) di Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BBTPH) wilayah Semarang, tepatnya di Kebun Benih Hortikultura (KBH) Kopeng yang beralamatkan di Jalan Salatiga-Kopeng, Desa Kopeng, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan PKL dilaksanakan selama lebih kurang tiga bulan lamanya, yaitu dimulai dari tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal 05 April 2024. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKL yakni meliputi pengenalan keadaan umum instansi, kuliah umum, partisipasi langsung, diskusi, studi pustaka serta analisis data.

Kegiatan produksi benih cabai keriting meliputi penentuan lokasi tanam, pengolahan lahan, persiapan dan penyemaian benih sumber, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan benih, sertifikasi, dan pemasaran. Persiapan benih sumber diawali dengan menghitung kebutuhan benih sumber menggunakan rumus sehingga diperoleh jumlah benih yang dibutuhkan adalah sebanyak 13 g. Produksi benih dengan melalui tahapan sertifikasi menghasilkan benih yang bersertifikat guna menjamin bahwa benih tersebut memiliki mutu genetik, mutu fisiologis, dan mutu fisik sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku. Kegiatan pemasaran terbagi menjadi tiga jalur, yaitu (1) melalui petani, pedagang/pegepul, dan konsumen akhir, (2) distribusi langsung kepada petani atau konsumen akhir, dan (3) serta kerja sama dengan pihak swasta atau petani di sekitar wilayah.

Kata kunci: benih bermutu, hama dan penyakit, pertumbuhan, kemurnian genetik